

# Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita dengan Media Pop Up Book di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kabupaten Bogor

Wening Rahayu<sup>1</sup>, Evrina Permata Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: [evrina.harahap@gmail.com](mailto:evrina.harahap@gmail.com)

## Abstrak

Peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A usia 4-5 tahun melalui media cerita *Pop Up Book* di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas, atau dikenal dengan *classroom action research* yaitu penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran bertahap dan terus menerus, selama penelitian dilakukan. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media *Pop Up Book* dimana setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini ialah anak usia 4-5 tahun yang berada pada kelompok A dengan jumlah 20 anak 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** *Kemampuan Bicara; Metode Bercerita; Pop Up Book*

## Abstract

The researchers aimed to determined the increase in the speaking ability of group A children aged 4-5 years through the medium of *Pop Up Book* stories at Darul Qur'an Al Akhwas Kindergarten, Cileungsi, Kabupaten Bogor. This research used *classroom action research* methods that focus on classroom situations, otherwise known as *classroom action research*, namely research about, for and by the community/target group, by utilizing interaction, participation, and collaboration between researchers and the target group. This research method aims to improved learning gradually and continuously, as long as the research was carried out. This *classroom action research* was carried out through two cycles to see the improvement of children's speaking skills through the *Pop Up Book* media where each cycle consisted of planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this study were children aged 4-5 years who were in group A with a total of 20 children, 13 boys and 7 girls. This research was conducted at Darul Qur'an Al Akhwas Kindergarten, Cileungsi, Kabupaten Bogor. The data collection technique used in this study was complete participatory observation, which means that in collecting data, the researcher is fully involved in learning.

**Keywords :** *Speaking Ability; storytelling method; Pop Up Books.*

## PENDAHULUAN

Dalam tahap penguasaan keterampilan berbicara anak, peran guru paling utama disekolah harus mampu mengembangkan keterampilan berbicara anak didik. Pada dasarnya, Bahasa memiliki kegunaan yaitu menjadi alat komunikasi guna menyampaikan pikiran, perasaan dan kehendak seseorang kepada orang lain. Salah satu peran bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara. Jadi anak usia dini bisa berbicara dengan bahasa yang di kenal sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Pada usia 4 tahun, kemampuan bahasa pada anak usia dini berkembang pesat. Anak pada usia 4 tahun memiliki kemampuan mengucapkan sebagian besar kata dalam Bahasa Indonesia, kosa kata yang dikuasai anak telah berkembang mencapai 1.500 kata dan akan bertambah lagi sekitar 1.000 kosakata. Anak dapat menjelaskan cerita yang menggunakan kalimat yang relatif kompleks hingga 8 kata per kalimatnya.

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini akan diperlukannya media ataupun bahan ajar yang sesuai dengan usia anak usia dini. Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Media pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Suatu media yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak harus menarik serta mampu meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan perkembangan berbicara anak. Salah satunya menggunakan media *Pop Up Book*, pengertian pop-up berasal dari bahasa inggris yang berarti muncul dan *Book* yang berarti buku maka dapat disebut dengan buku muncul. Suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat anak usia dini harus dikemas begitu kreatif. Guru mampu menerapkan pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan suatu pembelajaran yang mengasikan. Dapat diartikan bahwa *Pop Up Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang unik. Buku *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan unsur bentuk 3 dimensi atau timbul serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambarnya yang dapat bergerak saat dibuka perhalamannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan media *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. *Pop Up Book* merupakan karya seni dari kreasi melipat kertas seperti origami, namun bedanya origami lebih memfokuskan pada penciptaan objek atau benda tiruan dari kertas, sedangkan pop up lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif atau dimensi, bahkan bisa bergerak. *Pop Up Book* Juga termaksud Suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat anak didik yang dikemas begitu kreatif.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart (McNiff & Whitehead, 2002) adapun jenis penelitian ini menggunakan tindakan kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16) Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak terciptanya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan berbicara Anak Kelompok A melalui metode bercerita *Pop Up Book* di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kabupaten Bogor tahun ajaran 2022/2023 dan Mengetahui apakah media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kabupaten Bogor tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **Tahap Pendahuluan (Pra Tindakan)**

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai masalah dalam kegiatan bercerita di kelas. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian; Melakukan dialog dengan guru kelas TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi Kab. Bogor; Menentukan sumber data; Menentukan subjek penelitian; Membuat soal tes awal; Melakukan tes awal.

### **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Tindakan ini dilakukan berdasarkan observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian dari permasalahan tersebut diambil tindakan pemecahan masalah yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart, yang dimana model tersebut merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin, yang terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan beberapa siklus.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tindakan. Secara terperinci tahapantahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: Siklus 1 (Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tindakan, Observasi dan Refleksi) Siklus II (Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tindakan, Observasi dan Refleksi).

Definisi Konseptual; Kemampuan berbicara adalah kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan. Pengertian lainnya bahwa berkomunikasi adalah berbicara melalui proses individu, berbicara melalui ekspresi secara kreatif. Definisi Operasional; Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran kata yang berhubungan dengan judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan lebih lanjut dengan definisi operasional. Definisi operasional kemampuan berbicara dalam penelitian ini yaitu, aspek berkomunikasi dengan teman sebaya, berani untuk mencoba bercerita menggunakan media Pop Up Book di depan teman sebayanya dengan percaya diri mengarang dan bereksprei cerita, bercerita tentang pengalamannya sesuai media Pop Up Book yang di berikan. Kisi-Kisi Instrumen pada penelitian ini, Menurut Arikunto (2018) kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusun instrumen menunjukkan kaitan antar variabel yang diteliti dengan instrumen dengan sumber data darimana data akan diambil. Peneliti juga memberikan penilaian atau kriteria penilaian berupa simbol pada saat pengumpulan data seperti BSB (Berkembang Sangat Baik); BSH (Berkembang Sesuai Harapan); MB (Mulai Berkembang); BB (Belum Berkembang)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Darul Qur'an Al Akhwas Pasir Angin Cileungsi Kab. Bogor Anak di kelas ini berjumlah 20 orang dengan 13 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Sebagian besar anak berusia kurang lebih 5 tahun.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bicara pada anak kelompok A usia 4-5 Tahun melalui bercerita dengan media *Pop Up Book* di TK Darul Qur'an Al Akhwas Pasir Angin Cileungsi Kab. Bogor ini di laksanakan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I di adakan selama 2 kali pertemuan dan penilaian di lakukan dari kegiatan

pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta setiap akhir pertemuan di adakan evaluasi.

Demikian halnya dengan penilaian yang di lakukan seperti pada siklus II juga di adakan selama 2 ( dua ) kali pertemuan dan penilaian di lakukan seperti pada siklus I. Evaluasi penilaian di lakukan dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta tetap melakukan penilaian pada saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan media *Pop Up Book*.

Hasil Penelitian Pra Siklus, Berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan Berbicara anak usia 4-5 tahun melalui media Pop Up sebelum dilakukan tindakan seperti diuraikan pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Darul Qur'an Al Akhwas belum berkembang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak mendapatkan nilai belum berkembang, maka dari itu perlu diadakan tindakan dalam proses kegiatan pembelajaran yang lebih menarik untuk anak, salah satunya dengan media *Pop Up Book*. Uraian dibawah ini menunjukkan bahwa jumlah anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dari lima aspek atau indikator penilaian tersebut sebanyak 2 anak, data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara belum termotivasi secara baik. Keadaan ini menjadi alasan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan Berbicara anak usia 4-5 tahun melalui media wayang kardus. Kondisi sebelum tindakan dapat dilihat pada gambar grafik kemampuan Berbicara sebelum tindakan.

### **Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan di siklus I dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan merancang tindakan yang akan dilakukan. Setelah peneliti mengetahui kondisi awal siswa di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi pada pengembangan bahasa khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara, peneliti bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang teridentifikasi oleh peneliti dan teman sejawat yakni masih rendahnya keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi dimana siswa siswi masih cenderung kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam mengutarakan pendapat ataupun menjawab pertanyaan secara lisan. Pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, peneliti dan teman sejawat mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media *Pop Up Book*, untuk pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara. Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan tanggal 18 Mei 2023. Jumlah anak kelompok TK Darul Qur'an Al Akhwas Cileungsi yang mengikuti pembelajaran adalah 20 anak. Mulai dari Pertemuan pertama hingga pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Rabu, 16-18 Mei 2023. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 20 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruang kelas. maka dapat dilihat bahwa dari 20 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, kemudian terdapat 9 anak (47,5%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 8 anak (38,33%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, namun masih belum terlihat anak yang masuk dalam katagori berkembang sangat baik 3 anak (14,17%).

### **Siklus II**

Melihat keadaan dalam pelaksanaan siklus I masih ada beberapa kendala, maka dalam tahap perencanaan tindakan siklus II ini perlu diadakan suatu rencana perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan pada siklus II sehingga kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi. Rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I untuk perbaikan yaitu : Siklus I pembelajaran mengenai Alam Semesta (Bulan, Bintang dan Matahari) dan pada siklus II mengenai Alam Semesta (gejala alam /terjadinya Pelangi); Menggunakan media *Pop up book* yang menarik dan penuh warna; Menggunakan waktu secara efektif

dalam melakukan pembelajaran dengan *Pop Up Book*, sehingga anak tetap memiliki waktu untuk bermain. Dalam pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2023 sampai 08 Juni 2023. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Sedangkan tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus II : Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Juni 2023. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II sebanyak 20 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam ruangan kelas. , maka dapat dilihat bahwa dari 20 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 4 (18%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 16 (82%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik. Kemampuan Berbicara anak usia 4-5 tahun, setelah melaksanakan kegiatan bercerita dengan media *Pop Up Book* ternyata diperoleh nilai sebesar 82% sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 82%.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dan anak pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan karena beberapa penyebab, dan setelah dilakukan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus I, maka pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun, karena penyebab atau kendala pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I hasil belum mencapai indikator yang diharapkan, peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya adalah : Cara mengajar dan penguasaan materi guru yang mungkin belum maksimal; Media yang digunakan saat penelitian belum pernah diterapkan oleh guru didalam kelas.

Selanjutnya peneliti mencari solusi dari masalah dan kendala diatas seperti :

1. Memperbaiki cara mengajar pendidik
2. Memperbaiki penguasaan materi oleh pendidik
3. Membuat media pembelajaran seperti media *Pop Up Book* yang lebih menarik

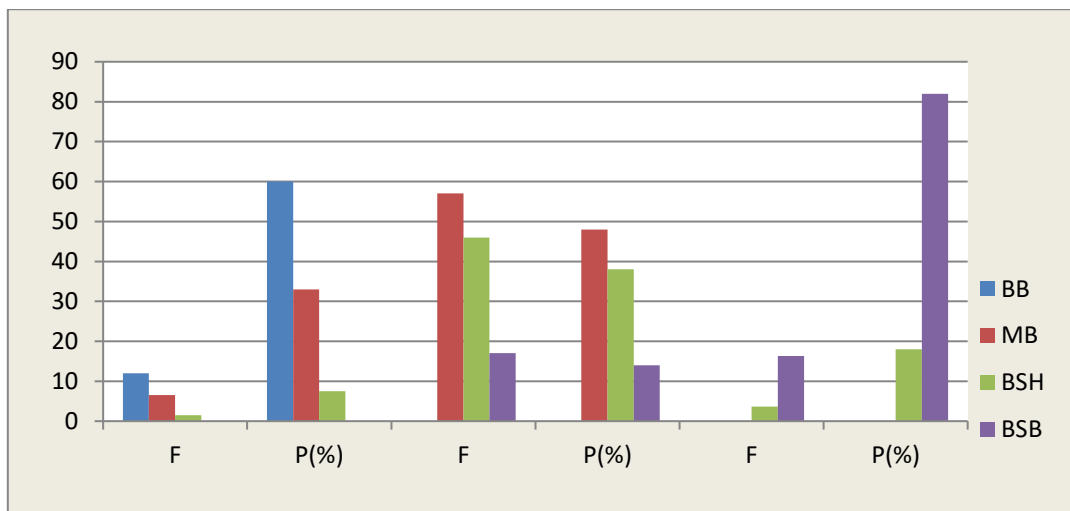
Karena pelaksanaan siklus I belum mencapai indikator yang diharapkan. Dengan langkah-langkah tersebut diatas maka diharapkan tingkat ketercapaian kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan tabel rekapitulasi siklus I diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 20 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 9 (47,5%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 8 (38,3%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, (14,17%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil diatas, prosentase yang diperoleh pada penelitian tindakan siklus I sebanyak 47,5% (mulai berkembang) sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 14,17%.

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan observasi dan refleksi pada siklus I, maka hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan tabel rekapitulasi siklus II diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 20 anak menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 4 (18%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 16(82%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Dengan demikian prosentase yang diperoleh pada penelitian tindakan siklus II yaitu 82% sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 82%.



**Gambar 1. Rekapitulasi hasil penelitian Pra siklus, Siklus I, Siklus II**

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	P (%)	F	P(%)	F	P(%)
1	BB	12	60%	0	0%	0	0%
2	MB	6,5	32,5%	9,5	47,5%	0	0%
3	BSH	1,5	8%	7,67	38,33%	3,67	18%
4	BSB	0	0	2,83	14,17%	16,3	82%
	Jumlah	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan yang sudah diuraikan tentang peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A usia 4-5 tahun melalui metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* di TK Darul Qur’an Al Akhwass Pasir Angin Cileungsi Kab. Bogor dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Penerapan metode bercerita menggunakan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Darul Qur’an Al Akhwass Pasir Angin Cileungsi Kab. Bogor dilaksanakan melalui 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada 16-18 Mei 2023 dengan tema alam semesta dan sub tema Bumi, Bulan, Bintang dan Matahari. Siklus I bercerita tentang keadaan yang ada di bumi, kapan dan bagaimana munculnya matahari, bulan dan bintang. Hampir seluruh anak masih belum mampu mengucapkan kalimat dari isi cerita yang di berikan melalui media *Pop Up Book*, selain itu terdapat anak yang masih belum berani dan percaya diri serta kurang mampu melakukan interaksi tanya jawab dalam cerita sehingga perlu adanya dilakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada 06 – 08 Juni 2023 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam (pelangi). Pada siklus ini anak bercerita tentang proses terjadinya pelangi. Keberanian dan antusias bercerita di depan kelas serta mengulang kembali ceritanya sangat meningkat. Selain itu, anak mampu berinteraksi tanya jawab dengan teman sebayanya sesuai dengan isi cerita. Dalam menyampaikan pikiran, pendapat atau gagasan sudah mulai serta mengulang isi cerita lebih meningkat. Melalui penerapan metode bercerita menggunakan media *pop up book* kemampuan berbicara anak kelompok A TK Darul Qur’an Al Akhwass Pasir Angin Cileungsi

Kab. Bogor Tahun pelajaran 2022/2023 dapat ditingkatkan. dapat dilihat dari meningkatnya daya serap siswa terhadap pembelajaran meningkat sangat baik dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Pra siklus 0%, siklus I sebesar 14%, dan siklus II sebesar 82%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bromley dalam Dhieni Nurbiana,dkk, 2005, *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka
- Dahlia, I. (2018). *Psikologi Perkembangan anak usia Dini*. Pustaka Belajar.
- Dhieni, N., Fridana, L., Muis, A., Yarmi, G., & Wulan, S. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*.
- Fathonah, K. (n.d.). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbicara*.
- Fauziah, Riska. (2016). *Penerapan Whole Language untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah, Volume 1, No 1. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9059> Diunduh pada 1 Maret 2021
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development (Perkembangan Anak)*. (Terjemahan: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Hurlok dalam Karlina Nami Dwi, Dkk, 2018, *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di TK Apple Kids Saltiga*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 12 ,No 1 April
- Khaironi, M. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*.  
Kemenag No 3331 Tahun 2021, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*.
- Kurniawati, E. (2018). *Penerapan Media Pop Up Raksasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dharmawanita Betet Kediri*.
- Nanang Khoirul Umam, A. M. (2019, Desember). *Perkembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*. Jurnal Pendidikan Dasar. Universitas Muhamadiyah Gresik
- Rahmawati, N. (2014). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun TK Putera Harapan*. Jurnal Mahasiswa. Universitas Negeri Surabaya.
- Ramdhani, A. (2023). *6 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Para Ahli dan Cirinya*
- Ryan, V. (2002-2021). *Pop-Up Card Mechanisms*
- Sri lestari, Saibul Kirom (2022). *Implementasi media smart Pop Up Book untuk meningkatkan literasi baca-tulis pada anak*. Jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang 8(2).
- Sri Rahayu (2017). *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Kalimedia. Sleman Yogyakarta.
- Taiju Yoneda, Y. M. (2021). *Structure, Design And Mechanics Of A Pop-up Origami With Cuts*. Universitas Ritsumeikan